

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *PROBING-PROMPTING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI 35 PURWOREJO**

**Kurniawati, Erni Puji Astuti, Wharyanti Ika P**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: [kwaty@rocketmail.com](mailto:kwaty@rocketmail.com), [brigadistarheva@gmail.com](mailto:brigadistarheva@gmail.com), [Wharyantiika@yahoo.co.id](mailto:Wharyantiika@yahoo.co.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi himpunan dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II berturut-turut adalah sebesar 21%, 59%, dan 86%. Sedangkan prestasi belajar siswa meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II berturut-turut adalah 36% dengan rerata 65,17, 54% dengan rerata 71,96, dan 82% dengan rerata 78,75. Simpulan dari penelitian ini adalah partisipasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting* dalam pembelajaran matematika materi himpunan.

**Kata kunci:** *Cooperative Tipe Probing-prompting*, partisipasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Partisipasi siswa selama proses pembelajaran matematika masih sangat rendah. Hal ini terlihat pada beberapa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi terlihat beberapa masalah dalam pembelajaran matematika seperti siswa pasif, tidak ada inisiatif siswa untuk bertanya, hanya sebgaiian siswa yang menyelesaikan tugas, tidak mendengarkan dan mencatat materi, kurang respon terhadap pertanyaan. ketidakikutan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya disebabkan model pembelajaran yang kurang tepat. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi himpunan. Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Miftahul Huda (2013: 281) mendefinisikan model pembelajaran "*probing-prompting* adalah guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali

gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman baru yang telah dipelajari”. Dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting* diharapkan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Suryosubroto (2009: 294) mendefinisikan bahwa “partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya”.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan. Roza Rina, dkk (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting*. Slamet Efendi (2010), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *probing-prompting* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II berturut-turut adalah 59,78%, 71,25% 81,18%.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas dengan empat tahap dalam melakukan tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 35 Purworejo. Subjeknya berjumlah 28 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan rumus rerata dan persentase.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan data partisipasi belajar siswa dari hasil lembar observasi partisipasi belajar siswa ketika pra siklus mencapai 21%. Kemudian dilakukan empat tahap pada PTK untuk siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari hasil lembar observasi partisipasi belajar siswa pada siklus I mencapai

59%. Persentase partisipasi belajar siswa diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sehingga harus dilanjutkan pada siklus II untuk perbaikan. Pada siklus II persentase partisipasi belajar siswa mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan persentase partisipasi belajar siswa sebesar 27%. Daftar persentase partisipasi belajar siswa disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.**  
**Daftar Persentase Partisipasi Belajar Siswa**

No	Tindakan	Persentase
1.	Pra Siklus	21%
2.	Siklus I	59%
3.	Siklus II	86%

Selain partisipasi belajar siswa, juga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Data nilai UTS digunakan sebagai data awal prestasi belajar pada pra siklus. Hasil pra siklus diperoleh persentase ketuntasan 36% dengan siswa yang tuntas 10 anak dan reratanya 65,17. Pada siklus I dan siklus II berturut-turut adalah persentase ketuntasan 54% dengan siswa yang tuntas 15 anak dan reratanya 71,96, persentase ketuntasan 82% dengan siswa yang tuntas 23 anak dan reratanya 78,75. Daftar persentase prestasi belajar siswa disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.**  
**Daftar Persentase Prestasi Belajar Siswa**

No.	Tindakan	Persentase
1.	Pra Siklus	36%
2.	Siklus I	54%
3.	Siklus II	82%

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting* akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting* dalam pembelajaran matematika. Prestasi belajar matematika materi himpunan juga mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *probing-prompting*. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut; siswa diharapkan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roza Rina<sup>1</sup>, Mariani Natalina<sup>2</sup>, Yustini Yusuf<sup>2</sup>. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing-Prompting untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Bangkinang Barat*. Diakses dari [http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1223/Jurnal%20PTK%20Roza%20Rina%20\(0805120759\).pdf?sequence=1](http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1223/Jurnal%20PTK%20Roza%20Rina%20(0805120759).pdf?sequence=1). [12 Agustus 2014].
- Slamet Efendi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 33*.